

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. SIMPULAN

Setelah penulis melakukan penelitian dan analisis terhadap hasil penelitian maka dapat di tarik kesimpulannya tentang pelestarian baju adat Aesan Gede Palembang Sumatera Selatan dengan dibukanya banyak sanggar tari tradisional yang menggunakan baju tradisional aesan gede, serta memasukan pelajaran seni budaya pada kurikulum sekolah dan juga sebaiknya dilakukan promosi melalui internet agar wisatawan mudah mencari informasi tentang baju aesan gede di media sosial (*instagram, twitter, facebook, dll*) dan melakukan promosi secara langsung (*pameran, booklet, leafet, dll*).

Bentuk peran masyarakat dalam keikutsertaan pelestarian baju aesan gede yang khas ialah masyarakat masih memakai bajuadat Aesan Gede pada acara pernikahan maupun acara tarian tradisional. Disamping itu masyarakat Palembang dapat memanfaatkan peluang dengan adanya acara internasional yang sering berlangsung di Palembang, contohnya ASIAN Games tahun 2018 yang telah di selenggarakan di kota Palembang.

#### B. SARAN

1. Untuk pemerintah baju adat Aesan Gede tetap dilestarikan dan terus dikoleksi Aesan Gede yang sudah ada pada zaman Kesultana Palembang sehingga berguna untuk generasi mendatang.
2. Pengetahuan mengenai pakaian adat pernikahan Palembang lebih ditingkatkan lagi karena diharapkan kepada pemilik sanggar bukan hanya sekedar menyewakan pakaian adat pernikahan juga lebih mengetahui tentang sejarah, arti dan makna yang terkandung pada Aesan Gede.
3. Pakaian adat Aesan pada masyarakat Palembang mempunyai nilai-nilai budaya yang tinggi. Alangkah baiknya sebagai generasi muda tetap menjaga dan melestarikan pakaian tradisional Palembang ini

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, H., & Sigarete, B. G.** (2018). *Preferensi Mahasiswa dalam Berwisata: Studi Kasus Mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM), Yogyakarta* : Jurnal Kepariwisata, vol 12 no 1 (20 Januari 2018: 55-64)<http://ejournal.stipram.net>
- Damanik, Janianton,** 2017, *Pariwisata Indonesia Antara Peluang Dan Tantangan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prakoso, A.A.,** 2016. *Dampak Multiganda Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah (RIPPARDA) terhadap Kepariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jurnal Kepariwisata, 10(1), pp.1-26.<http://ejournal.stipram.net/>
- Primantoro.** 2015. *Kualitas Kawasan Pantai Depok, Gumuk Pasir Barchan, Pantai Parangkusumo dan Pantai Parangtritis Berdasarkan Parameter Geowisata* : Jurnal Kepariwisata, vol. 9, no 2 ( Mei 2015:12)<http://ejournal.stipram.net/>
- Rangkuti, Fredy,** 2017, *Analisis Swot, Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Sedarmayanti,**2014,*Membangun dan Mengembangkan Kebudayaan dan Industri Pariwisata (Bunga Rampai Tulisan Pariwisata)*, Bandung : PT Refika Aditama.
- Sugiarto, E.** (2017). *Daya Tarik dan Potensi Daya Tarik Kawasan Candi Selogriyo* : Jurnal Kepariwisata, vol 11 no 2 (20 Mei 2017: 11-24) <http://ejournal.stipram.net/>
- Sugiyono,** 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono,** 2017, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta.
- Suhendroyono,** 2016. *Pengelolaan Wisata Alam Watu Payung Sebagai Ikon Wisata Berbasis Budaya Di Gunung Kidul Yogyakarta*: Jurnal Kepariwisata, vol.10, no 1 (2016): 43-50/  
<http://ejournal.stipram.net/>